

***INFLUENCE OF INTEREST IN LEARNING, INTELLECTUAL
INTELLEGENCE, AND EMOTIONAL INTELLEGENCE ON
LEARNING OUTCOMES OF ECONOMIC SUBJECT AT STUDENT
CLASS OF XI IPS IN SMA NEGERI 1 MINAS KABUPATEN SIAK***

Putri Diah Makarti Desi¹, Gusnardi², Fenny Trisnawati³

Email: putridiyah28@gmail.com, gusnardi1967@yahoo.com, fenny_try@yahoo.com

No. HP: 082388831628

*Economic Education Program
Social Science Education Majors
Faculty of Teacher Training and Education Sciener
University of Riau*

Abstract: *This study is based on research conducted in SMA Negeri 1 Minas Kab. Siak. The purpose of this study was to determine whether or not the effect (1) Interest in learning about learning outcomes of Economic Subject (2) Intellectual Intelligence on Learning Outcomes of Economic Subject (3) Emotional Intelligence on Learning Outcomes of Economic subject and (4) Interest in learning, intellectual intelligence, and Emotional intelligence on Learning Outcomes of Economic Subject at class XI IPS in SMA Negeri 1 Minas Siak. This research uses descriptive quantitative method with multiple linear regression approach. The population in this study were all students of class XI IPS majors listed in SMA Negeri 1 Minas Siak. With a sample of 60 students drawn by the method of probability or randomly with a simple random sampling method. The instrument used was using a questionnaire to gauge interest in learning, intellectual intelligence and emotional intelligence and the semester report card Value Odd for Economics student learning outcomes. The results of multiple regression calculation with Interest in Learning (X1), Intellectual Intelligence (X2), Emotional Intelligence (X3) and the results studied Economics (Y). can be obtained by the equation $Y = 39.471 + 0.576 X1 + 0.690 X2 + 0.155 X3$. Where the results of the research shows that X1, X2 and X3 Simultaneous effect on Y. The results showed Rsquare of 0,392, which means that the independent variables used in this study affect the dependent variable by 39.2% while sisahnya influenced by variables outside of this study. partially wholly independent variable significant effect on the dependent variable, with the value X1 sig 0.017 <0.05, X2 sig 0.001 <0.05 and X3 sig 0.019 <0.05.*

Keywords: *Interest in Learning, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Learning Outcomes*

PENGARUH MINAT BELAJAR, KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 MINAS KABUPATEN SIAK

Putri Diyah Makarti Desi¹, Gusnardi², Fenny Trisnawati³

Email:putridiyah28@gmail.com. gusnardi1967@yahoo.com, fenny_try@yahoo.com

No. HP: 082388831628

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini disusun berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh (1) Minat belajar terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi (2) Kecerdasan Intelektual terhadap Hasil Belajar mata Pelajaran Ekonomi (3) Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi dan (4) Minat belajar, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan IPS yang tercatat di SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak. Dengan sampel sebanyak 60 siswa yang diambil dengan metode probabilitas atau secara acak dengan metode sampel acak sederhana. Instrument yang digunakan adalah menggunakan kuisioner untuk mengukur Minat belajar, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dan Nilai Rapor semester Ganjil untuk Hasil Belajar Ekonomi siswa. Adapun hasil perhitungan Regresi berganda dengan Minat Belajar (X_1), Kecerdasan Intelektual (X_2), Kecerdasan Emosional (X_3) dan Hasil belajar Mata pelajaran Ekonomi (Y). dapat diperoleh persamaan $Y = 39,471 + 0,576 X_1 + 0,690 X_2 + 0,155 X_3$. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa X_1, X_2 dan X_3 Secara Simultan berpengaruh terhadap Y . Hasil R_{square} menunjukkan sebesar 0,392 yang berarti bahwa variable independen yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi variable dependen sebesar 39,2% sedangkan sisahnya dipengaruhi oleh variable diluar dari penelitian ini. Secara parsial variable independen seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap variable dependen, dengan nilai X_1 sig 0,017<0,05, X_2 sig 0,001<0,05 dan X_3 sig 0,019<0,05.

Kata Kunci : Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka (Redja Mudyahardjo, 2008).

Pendidikan berlangsung dalam lingkungan pendidikan yang diciptakan khusus untuk menyelenggarakan pendidikan. Secara teknis dilakukan didalam kelas dengan terjadinya proses pembelajaran. Tujuan pendidikan terbatas pada pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu. Sedangkan tujuan pembelajaran adalah tercapainya kompetensi yang ada didalam kurikulum dengan skala penilaian hasil belajar.

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Atau, secara singkat membelajarkan siswa. Akibat yang mungkin tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan (1) belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajar, atau (2) mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien (Hamzah Uno, 2005).

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau penakaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Disekolah hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut disekolah dilambangkan dengan angka-angka atau huruf (Nana, 2011).

Namun pada kenyataannya banyak anak memiliki hasil belajar yang belum mencukupi ataupun belum memenuhi kriteria penilaian di sekolah. Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Minas untuk mata Pelajaran Ekonomi ialah 78, sedangkan Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS pada Ujian Tengah Semester Ganjil 2016/2017, dari 145 siswa hanya 48,27% siswa yang memenuhi KKM yang berlaku. Hal ini terkait dengan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar anak yang menyebabkan hasil belajar yang kurang optimal.

Menurut Nini Subini (2011) faktor psikologi yang meliputi usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, intelegensi, perhatian, bakat, minat, emosi dan motivasi/cita-cita, perilaku/sikap, konsentrasi, kemampuan/unjuk hasil kerja, rasa percaya diri, kematangan dan kelelahan, merupakan faktor internal dari kesulitan belajar pada anak.

Minat merupakan salahsatu faktor Internal yang menyebabkan anak kesulitan belajar sehingga berdampak pada hasil belajarnya. Menurut (Hamzah Uno, 2005) Minat merupakan suatu dorongan untuk mencapai sebuah tujuan. Minat pula yang mengarahkan perbuatan kepada sesuatu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorongnya untuk berinteraksi langsung dengan dunia luar, sehingga apa yang diminati oleh manusia dapat memberikan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Dengan belajar lebih giat akan meningkatkan kecerdasan dan meningkatkan hasil belajar seseorang.

Selain faktor-faktor tersebut di atas, kecerdasan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pemahaman mata pelajaran yang akan berdampak langsung dengan hasil belajar anak (Laura A, 2010).

Seperti kreatif kata kecerdasan dapat diterapkan pada sebuah perilaku tertentu ataupun orang. Ketika digunakan untuk menjelaskan orang, kecerdasan (intelligence) mengacu pada perbedaan individual dalam keterampilan-keterampilan pemecahan masalah dan dalam kemampuan-kemampuan penting lainnya (Laura A, 2010).

Meskipun bukan sebagai satu-satunya yang menentukan kecerdasan seseorang, intelegensi juga memberi pengaruh pada kesulitan belajar seseorang. Intelegensi merupakan kemampuan umum seseorang dalam menyesuaikan diri, belajar, atau berpikir abstrak. Secara umum, seseorang dengan tingkat kecerdasan tinggi dapat mudah belajar menerima apa yang diberikan padanya. Sedangkan yang intelegensinya rendah cenderung lebih lambat (Hamzah Uno, 2005).

Pada kenyataannya banyak anak memiliki kecerdasan yang lumayan baik namun dalam hasil belajar masih sangat lemah, ini dikarenakan tidak efisiennya penggunaan sumber-sumber dari luar yang seharusnya dapat memacu hasil belajar namun malah di salah gunakan, sehingga tidak berfungsi efisien terhadap perkembangan kecerdasan anak. Dalam penelitian ini kecerdasan intelektual yang akan di ukur bukanlah pengukuran secara psikologis, namun melalui angket yang akan dibagikan sesuai dengan indikator yang ada.

Dalam UU Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS), dinyatakan bahwa ada tiga tantangan besar dalam bidang pendidikan Indonesia, yaitu (1) mempertahankan hasil-hasil pembangunan pendidikan yang telah dicapai; (2) mempersiapkan sumberdaya manusia yang kompeten dan mampu bersaing dalam pasar kerja global; dan (3) sejalan dengan diberlakukannya otonomi daerah sistem pendidikan nasional dituntut untuk melakukan perubahan dan penyesuaian sehingga dapat mewujudkan proses pendidikan yang lebih demokratis, memerhatikan keberagaman, memerhatikan kebutuhan daerah dan peserta didik, serta mendorong peningkatan partisipasi masyarakat.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Diana (2011) dan Fauzi (2014). Penelitian Diana (2011) yang meneliti tentang pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap prestasi siswa kelas XI akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi di SMK N 1 Surabaya. Hasil dari Simpulan penelitian yang ia lakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh secara signifikan tingkat IQ dan EQ baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi siswa. Penelitian Fauzi (2014) yang meneliti tentang Pengaruh kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Sosial berpengaruh signifikan Terhadap Pemahaman Akuntansi dengan penunjang minat dan perilaku belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel Independen minat belajar yang pada penelitian Fauzi menjadi faktor pendorong dalam peningkatan pemahaman akuntansi yang berarti akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Minas.

Penelitian ini akan membahas tentang Pengaruh Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial pada SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak. Dari wawancara yang peneliti lakukan kepada guru mata pelajaran Akuntansi yang termasuk

dalam matapelajaran ekonomi di sekolah ini, kebanyakan siswa pada dasarnya mampu dalam hal kecerdasan namun hanya saja untuk minat mereka sangat minim, meski sudah berulang kali diberikan motivasi dan arahan untuk lebih mencintai atau menyukai pelajaran ekonomi terkhusus akuntansi, namun pada akhirnya tetap saja hanya segelintir siswa yang memiliki minat dan berprestasi baik di kelas. Berdasarkan pernyataan dari guru, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui apakah Kecerdasan akan tetap berpengaruh terhadap hasil belajar siswa jika nantinya siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran tersebut. Dari uraian latar belakang, maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak”

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI pada Jurusan IPS yang terdaftar di SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik pemilihan probabilitas atau secara acak (Probability Sampling) dengan metode sampel acak sederhana. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat presisi 10%. Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel adalah 60 orang. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda yaitu terdiri dari Uji F, Uji T, serta R Square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 1.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,65328756
	Absolute	,088
Most Extreme Differences	Positive	,088
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,685
Asymp. Sig. (2-tailed)		,736

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016

Pengujian statistik menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov menunjukkan Asymp. Sig. bernilai 0,736. Dari data pada tabel 1.1, dapat diketahui bahwa semua variabel Asymp. Sig. $> 0,05$. Yang artinya, data penelitian telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

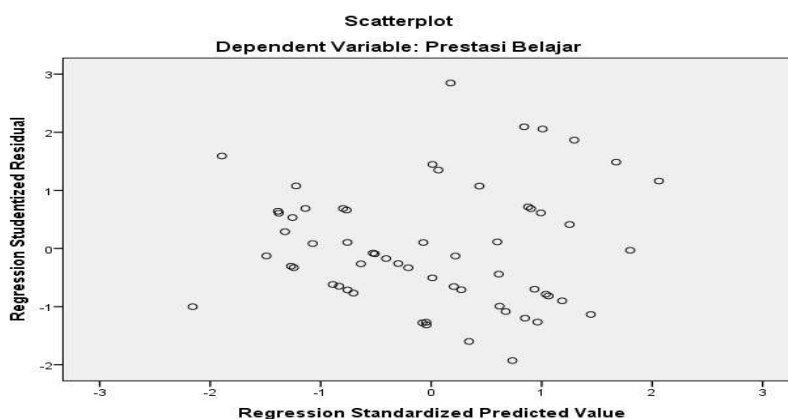
Tabel 1.2 Uji Multikolinieritas

		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Minat Belajar	,447	,313	,257	,869	1,151
	Kecerdasan Intelektual	,478	,416	,357	,906	1,104
	Kecerdasan Emosional	,345	,308	,252	,954	1,049

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016

Berdasarkan hasil output diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk semua variabel lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1.1 Scatterplot

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016

Pada gambar 1.1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah sumbu Y serta tidak ada pola yang jelas terbentuk oleh titik-titik tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi dengan kata lain pada model regresi ini terdapat varian data homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 1.3 Uji Autokorelasi

Model	Change Statistics			Durbin-Watson
	df1	df2	Sig. F Change	
1	3 ^a	56	,000	1,914

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016.

Berdasarkan hasil di atas diketahui nilai d_{hitung} (Durbin Waston) terletak antara -2 dan +2, yakni sebesar 1,914. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Hipotesis

Tabel 1.4 Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	39,471	7,575		5,211	,000
Minat Belajar	,576	,233	,276	2,468	,017
1 Kec. Intelektual	,690	,202	,375	3,422	,001
Kec. Emosional	,155	,064	,258	2,421	,019

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016.

Hasil Pengujian Parsial (Uji T)

Variabel Minat belajar berdasarkan hasil uji pada tabel 1.4 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,468$ dan signifikansi 0,017. Nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ menunjukkan bahwa Minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil belajar. Kecerdasan Intelektual berdasarkan hasil uji pada tabel 1.4 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,422$ dan signifikansi 0,001. Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Kecerdasan Emosional berdasarkan hasil uji pada tabel 1.4 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2,421$ dan signifikansi 0,019. Nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Artinya semakin tinggi Minat belajar, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, maka hasil belajar akan semakin meningkat.

Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 1.5 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	506,889	3	168,963	12,016	,000 ^b
	Residual	787,444	56	14,062		
	Total	1294,333	59			

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016.

Berdasarkan hasil uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F sebesar 12,016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Belajar.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 1.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,626 ^a	,392	,359	3,74987	,392	12,016

Sumber : Data Olahan SPSS, 2016.

Berdasarkan dari perhitungan tabel diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,392. Hal ini menunjukkan bahwa 39,2% perubahan atau variasi dari variabel hasil belajar dapat dijelaskan variasi dari variabel minat belajar, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Sedangkan sisanya sebesar 60,8 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Pembahasan

Dari hasil perhitungan deskriptif yang menunjukkan klasifikasi untuk kategori Hasil Belajar Ekonomi siswa (Y) dapat dilihat bahwa dari Nilai UAS di SMA Negeri 1 Minas memiliki rentang nilai 0 hingga 100, dengan penentuan nilai KKM di sekolah untuk pelajaran ekonomi yaitu 77, Data yang diperoleh nilai Hasil belajar terendah adalah 70, dan nilai tertinggi adalah 90. Pada variabel hasil belajar didapatkan Mean (rata-rata) 79,83 dan standar deviasi 4,683. Hasil belajar siswa yang dibagi menjadi 3 kategori yakni tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Belajar Ekonomi para siswa yang berada pada kategori rendah sebesar 1,7%, kategori sedang 73,3% dan kategori tinggi sebesar 25%. Maka hasil belajar para siswa untuk pelajaran ekonomi di kategorikan sedang. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh guru matapelajaran akuntansi yang menjadi focus dalam mata pelajaran ekonomi ini, yang menyatakan bahwa sebenarnya hasil belajar para siswa tidak terlalu buruk yang di input kerap para siswa, karena itu sudah akumulasi

nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai kuis, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel Minat belajar siswa (X1) kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas didapatkan Mean (rata-rata) 38,03 dan standar deviasi 1,402. Minat belajar siswa yang dibagi menjadi 3 kategori yakni tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat Belajar para siswa terhadap matapelajaran ekonomi yang berada pada kategori rendah sebesar 10 %, kategori sedang 56,7% dan kategori tinggi sebesar 33,3%. Maka dapat ditarik kesimpulan minat belajar para siswa untuk pelajaran ekonomi di kategorikan sedang.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kecerdasan Intelektual (X2) terdapat 3 indikator, yaitu: kemampuan memecahkan masalah, Intelegansi verbal dan Intelegansi Praktis. Hasil analisis deskriptif untuk variabel Kecerdasan Intelektual siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas didapatkan Mean (rata-rata) 29,55 dan standar deviasi 1,489. Kecerdasan Intelektual siswa yang dibagi menjadi 3 kategori yakni tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Intelektual para siswa yang berada pada kategori rendah sebesar 6,7%, kategori sedang 68,3% dan kategori tinggi sebesar 25%. Maka dapat ditarik kesimpulan kecerdasan Intelektual para siswa untuk pelajaran ekonomi di kategorikan sedang.

Hasil analisis deskriptif untuk variabel kecerdasan Emosional (X3) terdapat 5 indikator, yaitu: Pengenalan diri, Pengendalian diri, Motivasi, Empati dan Keterampilan sosial. Hasil analisis deskriptif untuk variabel Kecerdasan Emosional siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas didapatkan Mean (rata-rata) 72,07 dan standar deviasi 5,486. Kecerdasan Emosional siswa yang dibagi menjadi 3 kategori yakni tinggi, sedang dan rendah dapat dilihat bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional para siswa yang berada pada kategori rendah sebesar 16,7%, kategori sedang 61,7% dan kategori tinggi sebesar 21,7%. Maka dapat ditarik kesimpulan kecerdasan Emosional para siswa dikategorikan sedang.

Dari hasil uji t pada tabel 1.4 diatas menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, Yakni Minat Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan besaran $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,468 > 2,240$ dan signifikansi $0,017 < 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variable Minat Belajar (X1) dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa. Artinya, semakin berminat seorang siswa terhadap suatu pelajaran maka semakin meningkat hasil belajar yang mereka capai, begitupun sebaliknya jika seorang siswa tidak mempunyai minat yang baik terhadap suatu mata pelajaran maka akan berdampak negatif terhadap hasil belajar mereka.

Dari hasil pengujian Tabel 1.4 diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, Yakni Kecerdasan Intelektual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat kecerdasan Intelektual seorang siswa akan semakin mempermudah siswa dalam menangkap pelajaran yang nantinya akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa tersebut, begitupun sebaliknya jika seorang siswa memiliki kecerdasan intelektual yang kurang maka siswa tersebut akan kesulitan dalam menerima pelajaran dan akan berdampak negatif pula terhadap hasil belajar mereka. Namun kecerdasan tidak menjadi hal yang paling berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar seorang siswa, hal ini juga harus sejalan dengan motivasi, minat dan faktor keinginan tauan diri seorang siswa lainnya. Seorang siswa yang memiliki intelektual yang tinggi sudah pasti pintar namun kebanyakan untuk siswa saat ini mereka harus diimbangi dengan keinginan yang tinggi pula, tidak dapat dipungkiri

banyak siswa yang pintar namun hasil belajarnya sangat buruk hal ini dapat dipengaruhi faktor lain yang dapat membuatnya tidak ingin belajar. Hasil tersebut mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Diana Nurhidayah (2011) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa Kecerdasan Intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, yakni Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Artinya, semakin tinggi tingkat kecerdasan Emosional seorang siswa akan semakin mempermudah siswa dalam bergaul dan bersosialisasi dan akan mempermudah menangkap pelajaran yang nantinya akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa tersebut, begitupun sebaliknya jika seorang siswa memiliki kecerdasan emosional yang kurang maka siswa tersebut akan berwatak keras juga sulit bersosialisasi kepada temannya yang nantinya akan kesulitan dalam menerima pelajaran dan akan berdampak negatif pula terhadap hasil belajar mereka.

Dari hasil pengujian pada tabel 1.5 diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_4 diterima, yakni minat belajar, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan tingkat signifikan 0,00. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yolla Yorika (2013) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi yang dikategorikan dari hasil belajar.

Hasil Uji analisis pada tabel 1.6 diatas dapat diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,392. Hal ini berarti bahwa pengaruh Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual dan kecerdasan Emosional terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa adalah sebesar 39,2%, sedangkan 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Dari uraian dan beberapa pembuktian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya Minat belajar, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS pada SMA Negeri 1 Minas. Hal ini diperjelas dari teori yang dikemukakan banyak ahli bahwasannya hasil belajar dipengaruhi banyak faktor yang dibagi menjadi faktor Internal dan faktor Eksternal. Dimana dalam faktor internal yang dibahas oleh Slameto (2003) yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor Psikologi (Kecerdasan, Perhatian, Minat Belajar, bakat, motif, kematangan, kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan menurut Muhibbin syah (2010) faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar antara lain, Faktor Fisiologi dan Faktor Psikologi (Kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, Minat siswa dan Motivasi siswa). Dari dua ahli yang mengemukakan tentang faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa Minat belajar, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional hanya sebagian kecil dari banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa kelas XI IPS di salah satu SMA Negeri di kecamatan Minas. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian menggunakan SPSS versi 20.0. berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil simpulan antara lain :

1. Minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi minat seorang siswa terhadap suatu pelajaran maka akan meningkatkan Hasil belajarnya pula. Dengan demikian maka hipotesis pertama diterima.
2. Kecerdasan Intelektual berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi kecerdasan intelektual seorang siswa, maka akan mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dan dapat meningkatkan Hasil belajarnya pula. Dengan demikian maka hipotesis kedua diterima.
3. Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi kecerdasan emosional seorang siswa, maka akan mempermudah siswa dalam berfikir secara baik untuk hidupnya serta masadepannya maka akan meningkatkan Hasil belajarnya pula. Dengan demikian maka hipotesis ketiga diterima.
4. Secara simultan Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau semakin tinggi minat seorang siswa terhadap suatu pelajaran yang diimbangi dengan kecerdasan Kecerdasan Intelektual dan Emosionalnya maka akan dapat meningkatkan Hasil belajarnya pula. Dengan demikian maka Hipotesis keempat juga diterima.
5. Tingkat pengaruh hasil penelitian dari Pengaruh Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar, tingkat pengaruhnya hanya sebesar 39,2% yang artinya masih banyak variabel lain diluar dari penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

REKOMENDASI

1. Bagi sekolah, Untuk meningkatkan minat belajar siswa sebaiknya guru disekolah lebih memberi ragam dalam penyampaian pembelajaran karena banyak diantara siswa cepat merasa jenuh saat melaksanakan pembelajaran terlebih pelajaran yang banyak menggunakan hitungan.
2. Bagi pendidik, sebaiknya meningkatkan pengembangan metode dan model pembelajaran untuk mengasah kecerdasan para siswa.
3. Bagi siswa, sebaiknya dapat memperbaiki kelakuannya dalam bergaul maupun berfikir karena apa yang mereka lakukan akan berdampak terhadap hasil belajar dan kesuksesan mereka kelak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, yang akan mengangkat judul sejenis disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel bebas diluar dari penelitian ini. Karena terdapat 60,8% pengaruh dari variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Nurhidayah, 2011. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prrestasi Siswa Kelas XI Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Fauzi, herli, 2014. *Pengaruh Kecedasan Emosional, Kecerdasan spiritual, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Sosial, terhadap Pemahaman Akuntansi*.Skripsi. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Hamzah, B Uno, 2005. *Orientasi baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Laura, A king, 2010. *Psikologi Umum*. Salemba Humanika. Jakarta.
- Nana, Syaodih sukmadinata, 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Remaja Rosda Karya.Bandung.
- Nini, Subini, 2011. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Javalitera. Yogyakarta.
- Redja, Mudyahardjo, 2008. *Pengantar Pendidikan*. Rajawali pers. Jakarta.